

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman semakin meningkat persaingan antar setiap perusahaan sehingga setiap perusahaan di tuntut untuk membenahi unsur unsur yang terkait dalam perusahaan dan lebih peka terhadap kemajuan perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang. Beberapa unsur unsur yang perlu dibenahi berkaitan dengan seluruh komponen perusahaan terutama sumber daya manusia.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang teramat penting bahkan tidak dapat terlepas dalam sebuah organisasi, institusi dan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan sebuah kunci untuk menentukan perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan, pada dasarnya sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan pada suatu organisasi sebagai penggerak, perencanaan, pemikir untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia pada perusahaan harus diperhatikan dengan baik mulai dari kesehatan, kompensasi ataupun kinerja agar perusahaan dapat terus berkembang dan berjalan dengan baik secara efektif dan efisien.

Karyawan memiliki peran sebagai sumber daya manusia dalam perusahaan, kinerja karyawan yang baik tentu dapat menguntungkan perusahaan dalam mencapai tujuan dan target perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain, kepemimpinan dan motivasi kerja yang dimana kedua

faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku karyawan serta kinerja karyawan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan beragam cara dapat dilakukan misalnya, memberikan pelatihan, menerapkan disiplin kerja, mengubah cara kepemimpinan dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan kinerja karyawan perlu adanya persamaan pemikiran ataupun persepsi antara pemimpin dan karyawannya. Karena kualitas pemimpin merupakan faktor terpenting untuk menggerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja pada suatu perusahaan akan baik atau buruk sejalan dengan kinerja karyawan itu sendiri jika karyawan menghasilkan kinerja yang kurang baik maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Mangkunegara dalam (Triastusi, 2018) Kinerja pegawai merupakan hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan sedangkan menurut Lilyana, De Yusa, dan Yatami (2021) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai dengan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, setiap perusahaan akan berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja karyawannya dengan cara mewujudkan kepuasan kerja di antaranya melalui kepemimpinan yang baik, motivasi kerja yang mendukung serta disiplin kerja yang sesuai dengan harapan karyawannya.

Kepemimpinan merupakan peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Sebagai penggerak dalam perusahaan pemimpin adalah salah satu pemegang kunci dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kepemimpinan adalah suatu interaksi sosial dimana seorang pemimpin berupaya untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi penuh dari pegawainya dalam rangka mencapai tujuan organisasi, Omolayo dalam (Patri Hasni 2020) sebagaimana dapat mempengaruhi orang dan unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja karyawan yang maksimal. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari kualitas dan kemampuan pemimpin. Pemimpin yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan, memiliki kemampuan untuk mengarahkan bawahannya, mampu berpartisipasi dalam pekerjaan yang dilakukan bawahannya serta mampu bekerjasama dengan baik, mengambil keputusan dengan tepat dalam perubahan yang terjadi secara tiba tiba, dapat bertindak selayaknya pemimpin yang mempunyai wewenang untuk mengatur bawahannya dengan baik dan tepat. Seorang pemimpin adalah orang yang memberi inspirasi, membujuk, mempengaruhi dan memotivasi kerja orang lain.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena semakin baik disiplin karyawan dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi juga prestasi kerja yang dicapainya. Disiplin yang baik dari karyawan juga akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan dan menerapkan disiplin kerja dengan baik sehingga dapat menghasilkan karyawan dengan kualitas kerja yang maksimal serta baik. Menurut Sutrisno (2021: 103) disiplin adalah perilaku

seseorang yang sesuai pada aturan, prosedur kerja yang telah ditetapkan atau sikap dan tingkah laku serta perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. Sedangkan menurut Menurut Siagian dalam Ichsan, dkk (2020) bahwa disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, tunduk dan menaati peraturan yang ada, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang dapat dilaksanakan dan tidak mengelak dari penerimaan sanksi baik apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin sangat penting untuk kemajuan perusahaan selain itu disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi dan menaati peraturan yang ada sehingga dapat bekerja dengan maksimal lalu menghasilkan kinerja yang baik.

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam memberikan pengarahan kepada karyawan apalagi pada saat-saat sekarang ini di mana semua serba terbuka, maka kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang mampu berkomunikasi dengan baik serta berkerjasama dengan para karyawannya agar dapat bekerja secara efisien dan efektif . Kepemimpinan yang bisa menumbuhkan motivasi kerja karyawan adalah kepemimpinan yang bisa menumbuhkan rasa percaya diri para karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam mengelola sumber daya manusia. Dengan adanya disiplin kerja yang baik maka dapat meningkatkan kinerja karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan, tanpa adanya disiplin yang baik, sulit bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PT. Empat Putera Utama Bersama Surabaya merupakan perusahaan yang berkerjasama dengan beberapa perusahaan yang dimana memerlukan suku cadang dan *maintenance*. PT. Empat Putera Utama Bersama Surabaya merupakan mitra PT. KAI dalam pengadaan suku cadang serta *maintenance*, yang dimana kinerja karyawan pada PT. Empat Putera Utama Bersama tidak berjalan dengan baik pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan realisasi tetapi tidak memenuhi target dan pada tahun 2022 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya dan tidak memenuhi target sehingga tujuan dan target perusahaan tidak dapat tercapai. Berdasarkan data yang diperoleh, terindikasi adanya masalah pada kinerja karyawan yang menunjukkan tidak tercapainya target perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1 data jumlah penyelesaian dan target.

**Tabel 1. 1.**  
Data Penyelesaian unit PT. EMPAT PUTERA UTAMA BERSAMA

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
2019	40 unit	32 unit	80%
2020	50 unit	42 unit	84%
2021	50 unit	45 unit	90%
2022	55 unit	43 unit	78%

*Sumber: Data PT. Empat Putera Utama Bersama*

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa kegiatan perbaikan unit tidak berjalan dengan baik karena tidak mencapai target yang sudah ditetapkan. Setiap tahun mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan walaupun tidak mencapai target dan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Hasil dari penelitian terdahulu Chotamul Fajri (2021) menyatakan kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja. Kenaikan dan penurunan realisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterlambatan

penyelesaian sehingga sebagai vendor utama harus menyerahkan pekerjaan yang belum terselesaikan kepada PT vendor rekanan lainnya.

Target yang ditentukan cenderung naik tiap tahunnya karena permintaan dari mitra. Namun besar kecilnya jumlah penyelesaian dapat dipengaruhi oleh faktor teknis seperti kondisi alat alat yang digunakan ataupun faktor non teknis seperti kepemimpinan, disiplin kerja maupun motivasi kerja. Hal ini dapat diindikasikan oleh kepemimpinan dan disiplin kerja yang dapat memberikan pengaruh besar bagi kinerja karyawan. Berdasarkan dari pengamatan yang penulis lakukan menunjukkan kepemimpinan pada PT. Empat putra utama bersama yang kurang berpartisipasi dalam proyek atau pekerjaan yang dilakukan bawahannya sehingga pekerjaan yang diberikan tidak terselesaikan dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang kurang maksimal. Seorang pemimpin seharusnya mampu berpartisipasi serta kerjasama dengan baik atau memberi arahan kepada bawahannya agar bawahan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan juga kurang tegasnya pemimpin kepada bawahannya dapat menimbulkan permasalahan permasalahan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga mengganggu dan mempengaruhi kinerja karyawan yang berdampak juga terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 1. 2.**  
Rekapitulasi absensi karyawan bagian lapangan 4 tahun terakhir

TAHUN	JUMLAH KARYAWAN	TERLAMBAT	SAKIT	IZIN	ALPHA	Persentase
2019	46	10	11	13	6	86%
2020	46	9	9	12	7	80%
2021	46	11	10	10	11	91%
2022	46	15	10	8	12	97%
JUMLAH		45	40	43	36	100%

*Sumber data : PT. Empat Putera Utama Bersama*

Dari hasil pengamatan serta data yang terlampir beberapa karyawan tidak masuk tanpa keterangan dan juga beberapa karyawan yang izin dan sakit ditambah lagi dengan karyawan terlambat datang hal-hal tersebut dirasa mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa jika karyawan tidak hadir dan terlambat bekerja maka tugas yang harusnya dikerjakan menjadi terbengkelai atau tidak terselesaikan dengan tepat dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, hal tersebut dapat membuat ketidak efektifan dan ketidakefisienan karyawan dalam bekerja serta dapat menurunkan kinerja. Ketidak hadiran dan keterlambatan karyawan meningkat diduga karena kurangnya motivasi maka disinilah peranan pimpinan sangat diperlukan untuk memberikan ketegasan dan menerapkan disiplin kerja yang baik kepada setiap karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik, menaati peraturan dan meningkatkan kinerja.

Selain faktor kepemimpinan, terdapat indikasi lain terkait kurangnya disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang dimana perlu diperhatikan karena disiplin kerja yang buruk mampu menghambat kinerja dan proses operasional perusahaan, melihat dari data tabel 1.2 yang terlampir tingkat keterlambatan meningkat, adanya pegawai yang sering datang terlambat sehingga

tidak efektif dalam bekerja pada akhirnya pekerjaan tidak selesai tepat waktu, kurangnya disiplin kerja akan berdampak terhadap hasil kerja pegawai sehingga kinerja pegawai pun dapat menurun, seorang pemimpin yang tegas serta memberikan contoh yang baik dapat membuat karyawan berubah dan menjadi lebih baik lagi. Sebagai pemimpin harus bisa untuk memimpin perusahaan secara efektif dengan memperhatikan dan meningkatkan kualitas kerja karyawan yang dimana dapat menghasilkan kinerja yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Kepemimpinan merupakan hal yang penting cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi, jika karyawan bermalas-malasan dengan cara telat masuk kerja serta tidak masuk kerja dengan alasan yang tidak jelas tentu itu menunjukkan kurangnya disiplin kerja yang dimana hal tersebut perlu diperhatikan demi tercapainya tujuan dan target perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Skripsi dengan judul **“Pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Empat Putera Utama Bersama”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Empat Putera Utama Bersama.

2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Empat Putera Utama Bersama.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Empat Putera Utama Bersama.
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Empat Putera Utama Bersama.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi pimpinan untuk meningkatkan kepemimpinan dan disiplin kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak-pihak berkepentingan terutama yang akan mengadakan penelitian berhubungan dengan permasalahan yang sejenis.